



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT  
NOMOR 74 TAHUN 2021  
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN  
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 2 SUBANG PADA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 2 Subang pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 2 SUBANG PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

#### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang yang selanjutnya disebut SMK Negeri 2 Subang adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

## BAB II

### KEDUDUKAN

#### Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 2 Subang merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 2 Subang.

## BAB III

### SISTEMATIKA

#### Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN  
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN  
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD  
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS  
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN  
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP  
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 2 Subang.

BAB IV  
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 2 Subang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V  
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung  
 pada tanggal 10 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung  
 pada tanggal 10 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
 JAWA BARAT,

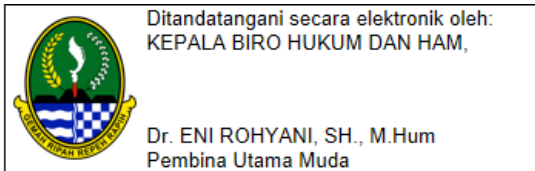
ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 74

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 59 TAHUN 2021

TANGGAL : 10 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN  
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN  
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 2  
SUBANG PADA DINAS PENDIDIKAN  
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA  
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 2 SUBANG  
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2021-2023

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pendahuluan

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan yang tercantum di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan Kejuruan harus dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik agar memiliki wawasan kerja, keterampilan teknis bekerja, *employability skills*, dan melakukan transformasi diri terhadap perubahan tuntutan dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan menjadi efisien bila pembelajarannya (peserta didik dilatih) dengan cara mengimitasi/mereplikasi lingkungan kerja semirip mungkin dengan yang terjadi di tempat pekerjaan yang sebenarnya.

Menyiapkan peserta didik secara nyata untuk melakukan pekerjaan dengan menetapkan (*establish*) habit berpikir yang benar dan bekerja dengan tepat melalui pembelajaran atau pelatihan yang berulang-ulang pada lingkup kompetensi keahlian yang dipelajarinya dapat dilakukan dengan pembelajaran model teaching factory. Berdasarkan PP No. 41/2015 tentang Pengembangan Sumber Daya Industri, Tefa adalah sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kondisi nyata di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dan tidak berorientasi mencari keuntungan". Sedangkan menurut permendikbud No.34/2018 tentang SNP SMK/MAK menyatakan Tefa adalah model pembelajaran yang bernuansa industri melalui sinergi SMK/MAK dengan dunia usaha/industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar.

Adanya Teaching Factory di sekolah, maka ada produk yang dihasilkan, dan produk tersebut dapat dipasarkan sehingga menghasilkan keuntungan bagi sekolah. Permasalahan muncul ketika peralatan yang digunakan adalah milik Negara, maka perlu payung hukum sehingga kegiatan yang menghasilkan profit tersebut menjadi legal. Satu satunya payung hukum yang menaungi kegiatan tersebut adalah BLUD

(Badan Layanan Umum Daerah ). Peraturan tentang BLUD adalah permendagri no 79 tahun 2018, dimana pengelolaan keuangan SMK menjadi menjadi lebih fleksibel.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi BLUD , maka perlu adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) untuk menjamin kelangsungan pelaksanaan kegiatan pelayanan Pendidikan pada tiap tahunnya. Artinya walaupun terjadi pergantian pengelola dan pelaksana kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan maka diharapkan pengembangan program/ kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan.

## **1.2 LANDASAN HUKUM**

Peraturan perundangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Menengah Kejuruan adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- f. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- g. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- j. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- l. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

- m. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- p. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- s. Permendikbud No. 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan
- t. Permendagri No. 90 tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Keuangan Daerah.
- u. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.
- v. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 77 tahun 2018 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Propinsi Jawa Barat
- w. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 59 tahun 2017 Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Di Lingkungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat
- x. Pergub no. 41 tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola yang berasal dari non PNS pada perangkat daerah /unit kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD

- y. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 70 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis daerah di Lingkungan Dinas Pendidikan
- z. Pergub No. 12 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur No 41 tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Pengelola yang berasal dari non PNS pada perangkat daerah /unit kerja yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD
- aa. Peraturan Daerah no 8 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 yang telah dirubah oleh peraturan daerah no. 8 Tahun 2021 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023
- bb. Peraturan Gubernur Tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2018-2023

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

#### a) Maksud

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 2 Subang dimaksudkan untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat antara Sekolah Menengah Kejuruan sesuai wilayah kerjanya, antar fungsi satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Barat, antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah, serta sebagai pedoman bagi seluruh personil organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk lima tahun mendatang melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pendidikan.

#### b) Tujuan

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis di antaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Sekolah Menengah Kejuruan untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.

3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Sekolah Menengah Kejuruan, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### **1.4 DASAR PERTIMBANGAN RENSTRA**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Renstra Sekolah Menengah Kejuruan memuat seluruh kegiatan dalam Upaya Pendidikan Wajib, Upaya Pendidikan Pengembangan dan Upaya Pendidikan Penunjang. Adapun pendanaannya melalui rencana penerimaan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Pemerintah Daerah, Pemerintah serta sumber dana lainnya.

Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan memuat antara lain:

- b. Gambaran Pelayanan BLUD SMK
- c. Isu-isu strategis Berdasarkan tugas dan fungsi
- d. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- e. Strategi dan Arah Kebijakan
- f. Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan

Rencana Strategis Sekolah Menengah Kejuruan ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis Sekolah Menengah Kejuruan sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggungjawab, dan kewenangan organisasi serta perubahan lingkungan.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

2.2 Sumber Daya BLUD SMK

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

	2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK
BAB III	: ISU ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
	3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan BLUD SMK
	3.2 Telaah Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat
	3.3 Telaah Renstra Dinas Pendidikan
	3.4 Penentuan Isu Isu Strategis
BAB IV	: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
	4.1 Visi dan Misi BLUD SMK
	4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD
BAB V	: STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI	: RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN SERTA RENCANA KEUANGAN
	6.1 Rencana Program BLUD
	6.2 Rencana Keuangan BLUD SMK
BAB VII	: KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB VIII	: PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK

Secara geografis, wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang, merupakan dataran rendah/ tinggi yang terletak di Kecamatan Subang dengan ketinggian sekitar 300 m DPAL. Luas wilayah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang adalah 14 ha. Adapun batas administratif wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang adalah sebagai berikut :

- Batas Utara : kecamatan Cikaum
- Batas Timur : kelurahan Dangdeur
- Batas Selatan : kecamatan Cijambe
- Batas Barat : kecamatan Dawuan

Wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang terdiri dari 1 kelurahan/ desa yaitu :

- Kelurahan/ desa Dangdeur;

#### 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan sebagaimana tercantum di dalam penjelasan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 adalah untuk mempersiapkan peserta didik bekerja dalam bidang tertentu. Oleh karena itu siswa SMK perlu benar-benar mendapatkan pengalaman-pengalaman dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pekerjaannya, sehingga menjadi lulusan yang trampil dan sesuai dengan tuntutan era 4.0.

Sekolah bertanggung jawab untuk memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran yang mengikutsertakan peran aktif siswa sehingga mereka langsung dihadapkan dengan permasalahan nyata yang terjadi di dunia kerja. Siswa harus dilatih menjadi pribadi yang mahir mencari solusi secara kreatif dan inovatif. Lebih dari itu diharapkan mereka selalu menjadikan masalah sebagai peluang.

Tidak mudah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran konvensional yang menantang dan memberikan pengalaman seperti di atas. Oleh karena itu sekolah perlu membuat terobosan dengan mengadopsi model pembelajaran yang dapat

mencakup semua tantangan tadi. Model pembelajaran yang dipandang sesuai adalah Teaching Factory (tefa).

Pembelajaran pada pendidikan kejuruan akan efektif sesuai proporsinya jika pembelajaran dilatihkan secara langsung dan secara individu pada peserta didik dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang diperlukan dalam memanipulasi kemampuan dalam kompetensi keahlian. Pembelajaran secara langsung tersebut salah satunya adalah dengan model pembelajaran Teaching Factory (Tefa).

Menurut PP No. 41/2015 tentang Pengembangan Sumber Daya Industri: Pabrik dalam sekolah (*teaching factory*) adalah sarana produksi yang dioperasikan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk sesuai dengan kondisi nyata di Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) dan tidak berorientasi mencari keuntungan”.

Sedangkan definisi teaching factory menurut Permendikbud No. 34/2018 tentang SNP SMK/MAK adalah sebagai berikut:

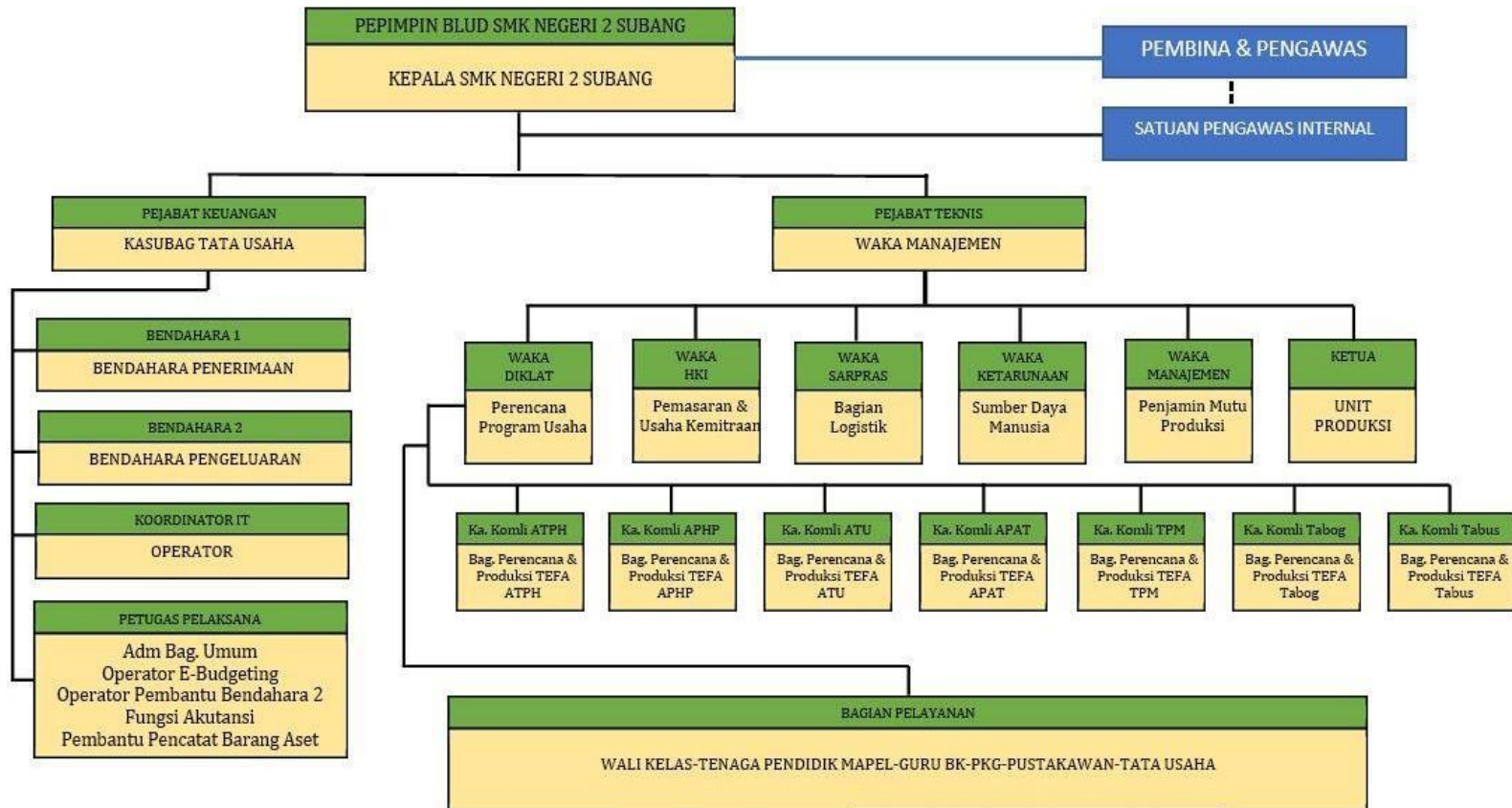
Pembelajaran Industri (*teaching factory*) adalah model pembelajaran yang bernuansa industri melalui sinergi SMK/MAK dengan dunia usaha/industri untuk menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pasar.

Model pembelajaran berbasis produksi (barang/jasa) yang dibutuhkan oleh masyarakat, sepenuhnya dikerjakan oleh peserta didik, dilaksanakan dalam ruang praktik/bengkel/lahan yang telah dikondisikan mendekati situasi dan suasana tempat kerja yang sesungguhnya, menyangkut: waktu, prosedur, dan cara/aturan sesuai standar Dunia Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (DIDUKA).

Aktifitas pembelajaran teaching factory ini akan menghasilkan produk ataupun jasa yang bernilai profit/ keuntungan untuk SMK. Penggunaan peralatan sekolah untuk menghasilkan keuntungan belum memiliki payung hukum, dan satu satunya payung hukum untuk Tefa adalah menjadikan SMK sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

## 2.1.1 Struktur Organisasi BLUD SMK

### STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2 SUBANG



Pengelompokan Fungsi dalam Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Subang:

1. Pimpinan BLUD : Ramlis,S.TP,M.Si
2. Pejabat Penatausahaan Keuangan : Dede Saryono,M.Pd
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan :Walyati Retnoningsih  
,S.Si,M.AP
4. Bendahara Pembantu Penerimaan : Nono Saryono,S.AN
5. Bendahara Pembantu Pengeluaran : Lili Kusnali
6. Wakil Kepala Sekolah
  - a. Bidang Kurikulum : Trinarti Ekajati,M.PKim
  - b. Bidang Sarana Prasarana : Inan Mulyana, M.Pd
  - c. Bidang HKI/Humas : Dede Saryono, M.Pd
  - d. Bidang Kesiswaan : Lili ramdani,S.Pd
  - e. Bidang Manajemen Mutu : Walyati Retnoningsih,  
S,Si,M.AP
7. Kepala Kompetensi Keahlian
  - a. Kepala Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) : Widyasrini,S.P
  - b. Agribisnis Ternak Unggas : Ramlan Mujiono,S.Pt
  - c. Agribisnis Perikanan Air Tawar : Asih Syamsiah,S.Pd
  - d. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian : Agus Hardiana D,S.T
  - e. Nautika Kapal Niaga : Karisem S.Pd
  - f. Nautika Kapal Penangkap Ikan : Sunarto
  - g. Teknik Kapal Niaga : Deden,S.St.Pi
  - h. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor : Casidin, S.Pd
  - i. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif : Pepi Supriadi,S.ST
  - j. Rekayasa Perangkat Lunak : Deni R N, S,Pd
  - k. Teknik Instalasi Tenaga Listrik : Yuyun Ruhyatna,S.Pd
  - l. Teknik Pemesinan : Budianto,ST
  - m. Tata Boga : Nunung N, S.Pd
  - n. Tata Busana : Amilia Surma, S.P
  - o. Usaha Perjalanan Wisata : Wawan Setiawan, S.E

p. Teknik Pengendalian Produksi : Euis Tuti Pirmansyah,

## **2.1.2 Uraian Tugas dan Fungsi**

### **Tugas Pokok dan Fungsi**

#### **a. Kepala Sekolah/ Pimpinan BLUD**

##### **1) Tugas**

Kepala Sekolah bertindak sebagai pemimpin BLUD yang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
- b) Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
- c) Menyusun Renstra;
- d) Menyiapkan RBA;
- e) Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai ketentuan;
- f) Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- g) Mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah; dan
- h) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya.

##### **2) Fungsi**

Pemimpin BLUD dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab umum operasional dan keuangan.

#### **b. Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK)**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha bertindak selaku Pejabat Keuangan. Pejabat keuangan bertanggung jawab kepada pemimpin BLUD.

##### **1) Tugas**

- a) Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b) Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
- c) Menyiapkan DPA;
- d) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e) Menyelenggarakan pengelolaan kas;
- f) Melakukan pengelolaan utang, piutang dan investasi;
- g) Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
- h) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- i) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan
- j) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

## 2) Fungsi

Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab keuangan. Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas, dibantu oleh bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran

### c. Bendahara Penerimaan BLUD

Bendahara penerimaan BLUD dalam melaksanakan tugas memiliki tugas, fungsi dan wewenang sebagai berikut:

#### 1) Tugas

Bendahara penerimaan BLUD memiliki tugas untuk menerima, menyimpan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang yang berasal dari penerimaan BLUD maupun APBD pada SKPD

#### 2) Fungsi

Bendahara penerimaan mempunyai fungsi sebagai pengelola keuangan masuk/ pendapatan BLUD

#### 3) Wewenang

- a) Menerima penerimaan yang bersumber dari pendapatan BLUD maupun pendapatan APBD
- b) Menyimpan seluruh penerimaan
- c) Menyetorkan seluruh penerimaan
- d) Mendapatkan bukti transaksi atas pendapatan yang diterima melalui Bank

#### **d. Bendahara Pengeluaran**

Bendahara pengeluaran BLUD dalam melaksanakan tugas memiliki tugas, fungsi dan wewenang sebagai berikut:

##### **1) Tugas**

Bendahara penerimaan BLUD memiliki tugas untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berasal dari penerimaan BLUD dan APBD pada SKPD

##### **2) Fungsi**

Bendahara penerimaan mempunyai fungsi sebagai pengelola pengeluaran keuangan BLUD

##### **3) Wewenang**

- a) Mengajukan permintaan pembayaran menggunakan SPP LS/UP
- b) Menerima dan menyimpan uang persediaan
- c) Melaksanakan pembayaran dari uang persediaan yang dikelolanya
- d) Menolak perintah bayar dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan
- e) Meneliti kelengkapan dokumen pendukung SPP-LS yang diberikan oleh PPTK
- f) Mengembalikan dokumen pendukung SPP-LS yang diberikan oleh PPTK, apabila dokumen tersebut tidak memenuhi syarat dan/atau tidak lengkap

#### **e. Pejabat Teknis**

Pejabat teknis mempunyai tugas dan fungsi :

##### **1). Tugas**

- a) Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya;
- b) Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA;
- c) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional pelayanan dibidangnya; dan

- d) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

## **2) Fungsi**

Pejabat teknis mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya. Pada pelaksanaan tugas pejabat teknis berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sumber daya lainnya.

### **f. Satuan Pengawas Internal**

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran Satuan Pengawas Internal.
- b. Mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, analisis dan evaluasi terhadap kinerja fungsi organisasi, penyelenggaraan keuangan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan BLUD SMK Negeri 2 Subang
- c. Memberikan rekomendasi untuk penyelesaian masalah yang dihadapi BLUD SMK Negeri 2 Subang
- d. Mendampingi dan membantu kelancaran pelaksanaan pemeriksaan eksternal.
- e. Mengkoordinir pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan piutang rekening penjualan dan rekening non penjualan paling sedikit setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan angka-angka akuntansi.
- f. Mengkoordinir pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan inventaris barang-barang milik tefa di gudang, kantor maupun tempat lain paling sedikit setahun sekali untuk memastikan kesesuaian dengan angka-angka akuntansi.
- g. Mengawasi/ memonitor dokumen keadaan seluruh asset BLUD SMK Negeri 2 Subang
- h. Melakukan penyusunan laporan Kinerja BLUD SMK Negeri 2 Subang setiap tahun.
- i. Melakukan perhitungan dan efisiensi serta mempertanggung

jawabkan seluruh biaya operasional di Satuan Pengawas Internal.

- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diperintahkan oleh Direktur BLUD SMK Negeri 2 Subang

#### **g. Kepala Tata Usaha**

##### **1) Tugas**

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan Program Kerja
- c) Mengkoordinir penyelenggaraan Pelaksanaan Ketatausahaan sesuai dengan uraian tugas dan program kerja staf tata usaha
- d) Memonitoring dan Mengevaluasi Pelaksanaan Ketatausahaan
- e) Menindaklanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Ketatausahaan
- f) Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Ketata Usahan dalam Rapat Dinas Tim Manajemen.
- g) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya.
- h) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- i) Menganalisis dan mengajukan kebutuhan tenaga kependidikan kepada Kepala Sekolah.
- j) Mengkoordinir pembuatan Surat Keputusan (tugas mengajar,kepanitiaan dan kegiatan sekolah lainnya) dan surat tugas.
- k) Mengelola surat masuk dan surat keluar.
- l) Mengkoordinir data kepegawaian (data pegawai, kenaikan pangkat, berkala, daftar urutan kepangkatan pegawai (DUK), administrasi gaji bulanan bagi PNS)
- m) Mengkoordinir data ketarunaan/kesiswaan
- n) Membimbing penyusunan perangkat Administrasi Ketatausahaan
- o) Mengkoordinir dan mengelola kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan dari mesin absen dan manual serta melaporkannya kepada Kepala Sekolah.
- p) Menganalisis kebutuhan Tenaga Kependidikan.
- q) Memonitor dan mengevaluasi kinerja Tenaga Kependidikan.

- r) Melaksanakan pelayanan pembinaan Tenaga Kependidikan.
- s) Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pengembangan SDM dalam Rapat Dinas Tim Manajemen.
- t) Mengkoordinir pelaksanaan seleksi untuk penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- u) Membuat aturan-aturan untuk SDM.
- v) Mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen
- w) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen

## **2) Fungsi**

Kepala Tata Usaha dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan penatausahaan sekolah

## **3) Wewenang**

- a) Mewajibkan setiap anggota tim Ketatausahaan untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- b) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh tim kerja/dan atau Program Studi Keahlian terkait
- c) Membuat Dokumen Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu Ketatausahaan bersama-sama dengan anggota tim ketatausahaan
- d) Menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim ketatausahaan agar mampu melaksanakan tugas dengan wewenang.
- e) Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Ketatausahaan
- f) Penyelenggaraan Ketatausahaan sesuai tuntutan pelanggan
- g) Meningkatkan potensi kinerja setiap anggota tim Ketatausahaan sesuai Profil Sekolah Berstandar Internasional.
- h) Menjadi tim seleksi untuk penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan
- i) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk memberikan penghargaan dan sanksi kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi dan bermasalah.

- j) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk peningkatan kesejahteraan.

#### **h. Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu**

##### **1) Tugas**

- a) Mengkoordinir Rapat Tinjauan Manajemen
- b) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen
- c) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya
- d) Menjadi *Public Relation* dan figure pencitraan sekolah
- e) Mengoordinir implementasi dan pengendalian Mutu ISO 9001:2015
- f) Mengkoordinir pembuatan Dokumen Sistem Manajemen Mutu bersama-sama dengan Waka dan Ketua Program serta Ketua Unit Kerja lainnya
- g) Mengkoordinir pelaksanaan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan SMM ISO 9001:2015 (Audit Internal dan eksternal)
- h) Menindaklanjuti dan melaporkan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SMM ISO 9001:2015
- i) Membuat program pelatihan staf/Unit kerja dalam bidang Sistem Manajemen Mutu
- j) Memberikan bimbingan dan pelayanan peningkatan mutu pada setiap Unit Kerja dalam penerapan SMM ISO 9001:2015
- k) Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan kegiatan Akreditasi Kompetensi Keahlian
- l) Menyimpan dan mengarsipkan dokumen kepala sekolah
- m) Menganalisis kinerja mutu unit kerja sesuai standar ISO 9001:2015
- n) Mengkoordinir pembuatan Dokumen Sistem Manajemen Mutu bersama-sama dengan Waka dan Ketua Program serta Ketua Unit Kerja lainnya
- o) Menjadi tim seleksi untuk penerimaan tenaga pendidik dan kependidikan

##### **2) Fungsi**

Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi sebagai penanggung jawab implementasi SMM ISO 9001: 2015 dan pemenuhan terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan di SMK Negeri 2 Subang.

### 3) Wewenang

- a) Memastikan persyaratan yang diajukan pelanggan tersosialisasikan kepada seluruh warga sekolah
- b) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh tim kerja/dan atau unit kerja terkait
- c) Memastikan proses yang diperlukan untuk sistem manajemen mutu ditetapkan dan dipelihara
- d) Mewajibkan setiap Kepala Kompetensi Keahlian untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- e) Merekomendasi promosi pelatihan staf/ Unit kerja.
- f) Pembimbingan berkelanjutan kepada unit kerja untuk persiapan audit ISO.

### i. Wakil Kepala Sekolah Bidang Diklat/ Kurikulum

#### 1) Tugas

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Menyusun dan mengkoordinasikan kurikulum dengan Dinas Pendidikan dan DU/DI
- c) Mengoordinir penyusunan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar)
- d) Merencanakan dan Mengkoordinir penyelenggaraan pembelajaran di sekolah
- e) Mengoordinir monitoring dan evaluasi pembelajaran
- f) Mengoordinir pelaksanaan evaluasi hasil belajar
- g) Melaporkan dan mengkoordinasikan tugas pokok dan fungsinya dalam Rapat Dinas Tim Manajemen
- h) Mewakili atau melaksanakan tugas kepala sekolah pada bidang kurikulum.
- i) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- j) Menganalisis dan mengajukan kebutuhan tenaga pendidik kepada Kepala Sekolah

- k) Mengevaluasi tenaga pendidik setelah mengikuti kegiatan pelatihan (kinerja, aplikasi dan pelaporan)
- l) Mengkoordinir pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris (program TOEIC, TOEFL).
- m) Mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen
- n) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen
- o) Menjadi tim seleksi untuk penerimaan pendidik

## **2) Fungsi**

Waka Kurikulum dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasinya.

## **3) Wewenang**

- a) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam Program kerja yang harus dilaksanakan oleh tim kerja/dan atau Program Studi Keahlian terkait
- b) Membuat Sasaran Mutu Pendidikan dan Pelatihan, bersama-sama dengan Waka lainnya
- c) Menyusun uraian tugas dan wewenang para tenaga pendidik, agar mampu melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- d) Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaran diklat.
- e) Menyelenggarakan Diklat sesuai tuntutan pasar kerja, standar kerja dan standar kompetensi
- f) Memberikan usulan reward and punishment mengenai tenaga pendidik kepada kepala sekolah.
- g) Memberikan usulan pemilihan dan penempatan tenaga pendidik pada bidang pekerjaan kurikulum kepada kepala sekolah.

## **j. Wakil Kepala Sekolah Bidang Ketarunaan/ Kesiswaan**

### **1) Tugas**

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan Program Kerja
- c) Mengikuti Rapat Manajemen

- d) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Manajemen
- e) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya
- f) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- g) Mengkoordinir penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- h) Mengkoordinir kegiatan Latihan Dasar Ketrunaan (LATDASTAR)
- i) Mengkoordinir pelaksanaan Re-orientasi taruna
- j) Mengkoordinir monitoring dan evaluasi pelaksanaan nilai-nilai ketrunaan bersama seluruh pendidik
- k) Mengkoordinir pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengembangan diri
- l) Menindaklanjuti Hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan pengembangan diri
- m) Melaporkan dan mengkoordinasikan tugas pokok dan fungsinya dalam Rapat Dinas Tim Manajemen
- n) Menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala dengan Staf Ketrunaan
- o) Mengkoordinir pengendalian disiplin taruna (sikap, mental, penampilan)
- p) Bertanggung jawab terhadap keamanan lingkungan sekolah melalui penjaga sekolah
- q) Mengkoordinir pelatihan yang berkaitan dengan bidang ketrunaan
- r) Melaksanakan seleksi dan pemberkasan pengajuan bea siswa
- s) Mengkoordinir pelaksanaan Prestasi Taruna
- t) Memastikan terlaksananya monitoring kepuasan pelanggan melalui kuesioner (orang tua)

## 2) Fungsi

Wakil Kepala Sekolah bidang Ketrunaan/Kesiswaan dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi sebagai penanggungjawab pembinaan siswa.

## 3) Wewenang

- a) Mewajibkan setiap Staf Ketrunaan dan Provost untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- b) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus

dilaksanakan oleh tim kerja/dan atau Program Studi Keahlian terkait

- c) Membuat Sasaran Mutu Pendidikan, Pembinaan dan Pelatihan Ketrunaan
- d) Memonitoring dan mengevaluasi kinerja Staf Ketrunaan dan Provost dan melaporkan kepada kepala sekolah.
- e) Mengusulkan nama taruna untuk diajukan mendapat beasiswa
- f) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti kegiatan yang tidak terprogram.
- g) Menggunakan anggaran sekolah sesuai RKA

#### **k. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana**

##### **1) Tugas**

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan Program Kerja
- c) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas
- d) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya
- e) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- f) Menganalisis pengadaan, pemanfaatan, perawatan fasilitas sekolah dan infrastruktur sekolah
- g) Mengkoordinir pelaksanaan pengadaan fasilitas sekolah
- h) Menyusun program kerja tahunan perawatan dan perbaikan fasilitas sekolah
- i) Mengkoordinir penataan tata ruang dan kebersihan lingkungan
- j) Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan tim kerjanya
- k) Mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen
- l) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen
- m) Melaporkan dan mengkoordinasikan tugas pokok dan fungsinya dalam Rapat Dinas Tim Manajemen

## 2) Fungsi

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memiliki Fungsi sebagai penanggungjawab pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana sekolah

## 3) Wewenang

- a) Menetapkan usulan kebutuhan fasilitas dari setiap unit kerja
- b) Menugaskan teknisi untuk melakukan perawatan dan perbaikan sesuai kerusakan fasilitas
- c) Mewajibkan setiap anggota tim kerjanya untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- d) Membuat sasaran mutu tentang fasilitas sekolah, bersama-sama dengan waka lainnya
- e) Menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim kerjanya agar mampu melaksanakan penyelenggaraan perawatan dan perbaikan fasilitas
- f) Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaran perawatan dan perbaikan fasilitas
- g) Memeriksa, menyetujui rencana kerja tim perawatan dan perbaikan

## I. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Kerjasama Industri (HKI)

### 1) Tugas

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan program kerja
- c) Mengikuti Rapat Tinjauan Manajemen
- d) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen
- e) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- f) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya
- g) Memonitor dan Mengevaluasi Pelaksanaan Hubungan Kerja sama dan Industri (Prakerin, Penelusuran ,dan Pemasaran Tamatan)

- h) Menindaklanjuti Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama dan Industri (Prakerin, Penelusuran dan Pemasaran Tamatan)
- i) Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil Pelaksanaan Hubungan Kerjasama dan Industri (Prakerin, Penelusuran dan Pemasaran Tamatan) dalam Rapat Dinas Tim Manajemen
- j) Melakukan promosi sekolah ke DU/DI
- k) Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan pemasaran tamatan ke DU/DI (Become to outcome)
- l) Mengkoordinir penelusuran dan pemasaran tamatan ke DU/DI
- m) Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)
- n) Menyusun dan mengatur kegiatan yang bersifat kehumasan (pelayanan tamu, website)
- o) Mengkoordinir penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus (BKK)
- p) Menjalin kerjasama antar lembaga (instansi, perusahaan, masyarakat)
- q) Mengkoordinir pelaksanaan kunjungan dari sekolah lain

## **2) Fungsi**

Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Kerjasama Industri memiliki Fungsi sebagai penanggungjawab Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha , Dunia Industri dan Dunia Kerja

## **3) Wewenang**

- a) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh tim kerja/dan atau Program Studi Keahlian terkait
- b) Membuat Sasaran Mutu Hubungan Kerjasama Industri bersama-sama dengan Waka dan Ketua Program Studi Keahlian
- c) Menyusun uraian tugas dan wewenang tim Hubungan Kerjasama Industri agar mampu melaksanakan tugas sebaik-baiknya
- d) Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengembangan kerjasama industri

- e) Penyelenggaraan penelusuran dan pemasaran tamatan sesuai dengan tuntutan pasar kerja, standar kerja dan standar kompetensi
- f) Meningkatkan kinerja tamatan sesuai dengan Sekolah Bertaraf Internasional
- g) Merekomendasikan DU/DI yang akan dipilih sebagai institusi pasangan
- h) Mengkoordinasikan Program Studi Keahlian dengan Du/Di yang telah dipilih sebagai Institusi pasangan

#### **m. Koordinator Bimbingan Karier**

##### **a) Tugas**

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan program kerja
- c) Melaksanakan monitoring dan evaluasi
- d) Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi
- e) Mengikuti Rapat Manajemen
- f) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Manajemen
- g) Mewakili dan atau melaksanakan tugas Kepala Sekolah sesuai bidangnya
- h) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- i) Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan BK
- j) Melaksanakan bimbingan klasikal dan kelompok berkoordinasi dengan wali kelas
- k) Memberikan laporan kegiatan BK kepada kepala sekolah secara periodik

##### **b) Fungsi**

Koordinantor BK dalam melaksanakan tugasnya memiliki Fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan Bimbingan Karier siswa

##### **c) Wewenang**

- a) Menyampaikan program-program bimbingan konseling .

- b) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk mengembalikan taruna kepada orang tua
- c) Mengundang orang tua yang tarunanya bermasalah

#### **n. Ketua Kompetensi Keahlian**

##### **1) Tugas**

- a) Menyusun Program Kerja sesuai Kebijakan Mutu dan Sasaran Mutu
- b) Melaksanakan Program Kerja
- c) Menjadi *Public Relation* dan figur pencitraan sekolah
- d) Memonitor dan Mengevaluasi Pelaksanaan pembelajaran di Kompetensi Keahlian
- e) Menindaklanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran di Kompetensi Keahlian
- f) Melaporkan dan mengkoordinasikan hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan pembelajaran di Kompetensi Keahlian dalam Rapat Dinas Tim Manajemen
- g) Memonitoring dan mengevaluasi kegiatan wali kelas, tim kerja, dan pendidik yang diberi tugas
- h) Menyelesaikan permasalahan Taruna di tingkat Kompetensi Keahlian
- i) Menganalisis kebutuhan tenaga pendidik di Kompetensi Keahlian
- j) Mengoordinir penyelenggaraan diklat (pembagian tugas mengajar, jadwal pelajaran) di Kompetensi Keahlian
- k) Menyusun dan mengoordinasikan kurikulum dengan DU/DI
- l) Melakukan promosi sekolah ke DU/DI
- m) Melaksanakan penelusuran dan pemasaran tamatan ke DU/DI
- n) Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan pemasaran tamatan ke DU/DI
- o) Melaksanakan persiapan dan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin)
- p) Mempersiapkan dan melaksanakan uji kompetensi pada kompetensi keahliannya.
- q) Mengusulkan nama Taruna untuk pengajuan beasiswa
- r) Melakukan penilaian terhadap kinerja tim kerja di Kompetensi Keahlian
- s) Mengembangkan unit usaha di Kompetensi Keahlian

- t) Memastikan terlaksananya SMM ISO 9001:2015 di Kompetensi Keahlian
- u) Menganalisis ketercapaian sasaran mutu
- v) Mengikuti Rapat Manajemen
- w) Melaksanakan tindak lanjut hasil Rapat Manajemen

## **2) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Kompetensi Keahlian memiliki fungsi sebagai penanggungjawab seluruh kegiatan di Kompetensi Keahliannya

## **3) Wewenang :**

- a) Mewajibkan setiap anggota tim Kompetensi Keahlian untuk memiliki dokumen kerja sesuai tugas pokok dan fungsinya
- b) Mengkoordinir proses analisis kebutuhan pelanggan dan mendeskripsikannya dalam program kerja yang harus dilaksanakan oleh anggota tim kerja di Kompetensi Keahlian
- c) Membuat Dokumen Sasaran Mutu Kompetensi Keahlian bersama-sama dengan anggota timnya
- d) Menyusun uraian tugas dan wewenang anggota tim di Kompetensi Keahlian agar mampu melaksanakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- e) Memanfaatkan berbagai sumberdaya, jaringan lintas sektoral untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dalam pengelolaan dan penyelenggaraan diklat di Kompetensi Keahlian
- f) Penyelenggaraan Diklat di Kompetensi Keahlian sesuai dengan tuntutan pasar kerja, standar kerja dan standar kompetensi
- g) Meningkatkan potensi nilai akademik di Kompetensi Keahlian sesuai Profil Sekolah Berstandar Internasional.
- h) Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk mengembalikan taruna kepada orang tua melalui Waka Bidang Bimbingan dan Konseling

## **0. Wali Kelas**

### **1) Tugas**

- a) Mengadministrasikan data base Taruna (leger, raport, data pribadi, absensi)
- b) Melaksanakan pengelolaan kelas (kebersihan, fasilitas, denah tempat duduk)
- c) Mengobservasi kegiatan Taruna sehari-hari

- d) Mengawasi hubungan sosial Taruna
  - e) Mengidentifikasi Taruna yang memerlukan bantuan (belajar, ekonomi)
  - f) Berperan aktif dalam penyelenggaraan penanganan kasus
  - g) Meneliti kemajuan dan perkembangan Taruna (akademis, sosial, fisik, pribadi)
  - h) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan orang tua dan kunjungan rumah
  - i) Berkoordinasi dengan guru BK dalam penyelenggaraan bimbingan klasikal atau kelompok
  - j) Melaporkan hasil kegiatan wali kelas secara tertulis kepada Kepala
- Kompetensi Keahlian paling lama sebulan sekali

## 2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya wali kelas memiliki fungsi sebagai pengelola kegiatan siswa di kelasnya

## 2.2 Sumber Daya BLUD SMK

### 1. Sumber Daya Sekolah Menengah Kejuruan

#### a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang saat ini sudah memenuhi tenaga ahli bidang pelayanan pendidikan . Tetapi masih ada kekurangan tenaga kerja di bidang tenaga teknisi laboratorium . Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Berikut ini profil pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang.

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Kekurangan
1	Guru	109	33 PNS,4 ASN PPPK, 72 Non PNS	109	0
2	TU	58	6 PNS , 52 Non PNS	58	0

	JUMLAH	167	39 PNS,4 ASN PPPK, 124 Non PNS	162	0
--	--------	-----	---	-----	---

**b) Sumber Daya Keuangan**

Sumber daya keuangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang berasal dari BOS pusat , BOPD dan dana masyarakat.

Berikut ini realisasi keuangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang selama 3 (tiga) tahun terakhir dari berbagai sumber dana:

No	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2018 (Rp)	Realisasi Tahun 2019 (Rp)	Realisasi Tahun 2020(Rp)
1	BOPD	0	0	
2	Bos Pusat	2.746.240.000	3.410.240.000	3.284.960.000
3	Bos Kinerja	0	1.431.000.000	
4	APBD	8.187.773.000	8.187.773.000,-	10.000.263.366
5	Dana Masyarakat	4.107.174.109	4.024.451.000,-	
	Jumlah	15.041.187.109	17.053.464.000	13.287.034.616

**c) Sumber Daya Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang cukup lengkap . SMK Negeri 2 Subang telah berdiri sejak tahun 1967 dan banyak menerima bantuan ruang kelas baru, sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang.

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung	49	47	1	1
2	Kendaraan Operasional	2	2	0	0
3	Alat Pendidikan	1922	1922	0	0
4	Buku Paket untuk kelas X,XI dan XII	8.068	8.068	0	0

## 2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### 2.3.1 Kinerja Pelayanan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

SMK Negeri 2 Subang telah berdiri sejak tahun 1967. Pada kurun waktu lima tahun terakhir, banyak sekali prestasi yang telah dicapai diantaranya adalah sebagai berikut:

1. SMK Revitalisasi Bidang Kemaritiman pada tahun 2017
2. Memperoleh Sertifikat Approval dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Kompetensi Keahlian Nautika Kapal Niaga dan Teknik Kapal Niaga pada tahun 2017
3. Mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2017
4. SMK Model Bidang Pertanian Kerjasama Indonesia Belanda pada tahun 2018-2020

Adapun prestasi siswa yang telah diraih pada dua tahun terakhir ini adalah sebagai berikut :

NO	NAMA LOMBA	PELAKSANAAN	PRESTASI
1	Lomba Baris Berbaris Variasi 12 Gerakan Pengaturan Lalu Lintas Tahun 2019	Minggu, 4 Agustus 2019 Polrestabes Bandung	Juara Kostum Terbaik I Juara Variasi Formasi Terbaik I Juara III mula

<b>NO</b>	<b>NAMA LOMBA</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PRESTASI</b>
			Thropy Bergilir Variasi Formasi Terbaik
2	Pencak Silat Satria Open Championship 2019 Tingkat Nasional Festival Marawis & Hadroh Tingkat SMA/SMK Se-Kabupaten Subang	Jumat – Sabtu, 23-25 Agustus 2019 Sabtu, 31 Agustus 2019	Medali Emas Tanding Kelas F Putra Medali Perak (Putra) Medali Perak (Putri) Tanding Kelas C Putri Medali Perak Tanding Kelas B Putri Medali Perunggu Tanding Kelas D Putra Medali Perunggu Tanding Kelas E Putra
3	Festival Marawis & Hadroh Tingkat SMA/SMK Se-Kabupaten Subang THE BEST FUTSAL COMPETITION TINGKAT SMA/SMK SE-KAB. SUBANG	14 – 21 September 2019	Juara 3
4	LOMBA BARIS BERBARIS (LBB) BRATAYUDHA 2 TINGKAT SMA/SMK/MA SE-PULAU JAWA TAHUN 2019 Lomba Kompetensi Siswa Bahasa Inggris SMK Tingkat Kabupaten Subang	Sabtu, 28 September 2019	Juara Madya 1 Juara Danton Terbaik 2 Juara Pasukan Terbaik 3 JUARA 1 SPELLING BEE
5	Lomba Kompetensi Siswa Bahasa Inggris SMK Tingkat Kabupaten Subang Lomba Kompetensi Siswa Bidang Livestock Tingkat Kabupaten Subang	9 Oktober 2019 MGMP Bahasa Inggris Kab. Subang 22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif ATU	JUARA HARAPAN III PRESENTATION SKILL JUARA 1

<b>NO</b>	<b>NAMA LOMBA</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PRESTASI</b>
6	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Post Harvest Technology Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif APHP	JUARA 1
8	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Fishery Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif APAT	JUARA 1
9	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Mechanical Engineering CAD Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif TPP	Juara 2
10	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Cooking and Culinary Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif Tabog	Juara 2
11	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Landscape & Gardening Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif ATPH	Juara 2
12	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Landscape & Gardening Tingkat Kabupaten Subang Lomba Kompetensi Siswa Bidang Fashion Teknologi Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif ATPH 22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif TABUS	Juara 2 Juara 2
13	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Motor Cycle Repair Tingkat Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif TPP	Juara 2
14	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Grafic Design Technology Kabupaten Subang	22 Oktober 2019 MKKS Kab. Subang & MGMP Produktif TPP	Juara 2
15	Lomba Kreativitas Pelajar Tiingkat Nasional Tahun 2019	Minggu, 3 November 2019  STKIP Sebelas April Sumedang	Juara 3 Purwa Putri
16	Lomba Kreativitas Pelajar Tiingkat Nasional Tahun 2019 Lomba Kompetensi Siswa Bidang Post Harvest Technology Tingkat SMK Se-Propinsi Jawa Barat	Minggu, 3 November 2019  STKIP Sebelas April Sumedang 18 – 21 November 2019	Juara 3 Purwa Putri JUARA 2

<b>NO</b>	<b>NAMA LOMBA</b>	<b>PELAKSANAAN</b>	<b>PRESTASI</b>
		Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	
17	Lomba Kompetensi Siswa Bidang Nautica Cruise Ship Tingkat SMK Se-Propinsi Jawa Barat	18 – 21 November 2019 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	JUARA 1
18	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Nautika tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2020	Tahun 2020 Tingkat Provinsi	Juara 1
19	Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Nautika tingkat Nasional Tahun 2020	Tahun 2020 Tingkat Nasional	Juara 3
20	Lomba Keterampilan Baris Berbaris Legend of Paramartha Tingkat SMA/SMK Se- Jawa Barat Tahun 2020	Tahun 2020 Tingkat Provinsi Jawa Barat	Juara Utama 2 dan Danton Terbaik
21	Lomba Pramuka Jalakmas Championship Tahun 2020 Tingkat Penegak Se-Jawa Barat Tahun 2020	Tahun 2020 Tingkat Provinsi Jawa Barat	Juara Utama 2

Adapun Jenis layanan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Subang terdiri dari :

1. Layanan pendidikan utama ,
2. Layanan teaching factory
3. Layanan Lainnya

**KINERJA PELAYANAN**

**SMK NEGERI 2 SUBANG**

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	<b>Layanan Pendidikan Utama</b>										
1	Penerimaan Peserta Didik Baru	100 %	100%	100 %	100%	100%	100 %	100 %	100%		
2	Pelaksanaan Pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
3	Evaluasi Pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	<b>Layanan TEFA</b>										
1	Administrasi Keuangan BLUD	0%	50 %	100 %	100%	100%	0%	50%	100%		
2	Struktur Organisasi dan Job Description	0 %	100 %	100 %	100 %	100 %	0%	100 %	100 %		
3	SOP Kinerja dan Alur Kerja	0 %	100%	100 %	100 %	100%	100 %	100 %	100 %		
4	Persentase terwujudnya naskah SOP Tefa.	0%	50%	100 %	100%	100%	0%	50%	100%		
5	Persentase pemenuhan jumlah personil SDM BLUD.	0%	50%	100 %	100%	100%	0%	50%	100%		
6	Persentase pemenuhan alat dan bahan praktik untuk penunjang operasional BLUD.	0%	25%	50%	75%	100%	0%	50%	75%		

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
7	Manajemen Maintenance Repair and Calibration	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
8	Tata Kelola Penggunaan Alat Produksi	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
9	Penerapan K3 dan 5R yang menunjang Budaya Kerja	0%	25%	50%	75%	100%	0%	50%	100%		
10	Marketing dan Promotion Plan	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
11	Media Promosi (Brosur, leaflet, Website)	0%	25%	50%	75%	100%	0%	25%	50%		
12	Quality Control	0%	25%	50%	75%	100%	0%	50%	75%		
13	Inovasi Produk	0%	25%	50%	75%	100%	25%	35%	50%		
14	Persentase audit pengelolaan keuangan BLUD.	0%	0%	25%	50%	100%	0%	0%	0%		
	<b>Layanan Lainnya</b>										
1	Penyewaan Ruang Pertemuan	0%	25%	50%	75%	0%	0%	0%	0%		

### 2.3.2 Kinerja Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan

Capaian kinerja keuangan SMK Negeri 2 Subang meliputi penerimaan pendapatan dan belanja selama kurun waktu 2 tahun terakhir.

*Tabel Realisasi Penerimaan Pendapatan*

*Tahun 2019 s.d 2020*

No	Uraian	2019 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1	BOS Daerah	0	1.838.250.000
2	Bos Pusat	3.410.240.000	3.284.960.000
3	Bos Kinerja	1.431.000.000	0
4	APBD	8.187.773.000, -	10.000.236.366
5	Dana Masyarakat	4.024.451.000, -	
	Jumlah	17.053.464.00 0	15.123.466.366

Saat ini, pembiayaan untuk pembayaran layanan daya dan jasa , serta pembelian alat kebersihan dan ATK dialihka pada anggaran BOS Pusat. Pada Tahun 2019, SMK Negeri 2 Subang mendapatkan BOS kinerja yang digunakan untuk mendukung sarana dan prasarana pembelajaran dalam mengakses Rumah Belajar secara online , yaitu pembelian 706 buah Tablet untuk digunakan pembelajaran bersama peserta didik. Walaupun penerimaan dari masyarakat/ orang tua mengalami penurunan, akan tetapi BOS pusat mengalami kenaikan dengan bertambahnya jumlah BOS persiswa per tahun, dan adanya BOS Kinerja . Pada tahun 2020 , SMKN 2 Subang menerima Bosda berupa BOPD ( Bantuan Operasional Pendidikan Daerah), akan tetapi sudah tidak memungut dana masyarakat , sehingga terjadi penurunan penerimaan anggaran

## Tabel Realisasi Belanja

Tahun 2019 s.d 2020

No	Uraian	Tahun	
		2019 Rp.	2020 Rp.
1.	Belanja Pegawai	8.187.773.000	8.161.986.366
2.	Belanja Barang dan Jasa	2.541.040.000	2.411.903.300
3.	Belanja Modal	869.200.000	451.572.800

Belanja Barang dan Jasa , serta Belanja Modal mengalami penurunan pada tahun 2020 karena berkurangnya penerimaan dari masyarakat.

### 2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Standar Pelayanan Minimal ditetapkan dalam rangka memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan, dimana kepuasan pelanggan adalah yang utama. Dengan menentukan Standar Pelayanan Minimal ini, maka kepastian dan jaminan terhadap pelayanan diperoleh masyarakat.

SPM yang dimiliki SMKN 2 Subang meliputi

- 1) Layanan Pendidikan
  - a. Pelayanan Pembelajaran di Sekolah
  - b. Pelayanan Pembelajaran di Industri
- 2) Layanan Unit Produksi dan Teaching Factory (Tefa)
  - a. Layanan Tefa Produksi Komoditas Hortikultura
  - b. Unit Produksi Agribisnis Ternak Unggas
  - c. Unit Produksi Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT)
  - d. Unit Produksi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian

- e. Unit Produksi Tata Boga
  - f. Unit Produksi Tata Busana
  - g. Layanan Tefa Debburing Teknik Pemesinan
- 4) Layanan Lainnya
- 1. Penyewaan Ruang Pertemuan

## **2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD**

SMK Negeri 2 Subang memiliki luas tanah 132.950.m2 dan memiliki 16 Program keahlian yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi tempat layanan umum dimana setiap Program Keahlian yang didalamnya sudah memiliki kegiatan *Teaching Factory* dapat bisa didorong untuk menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Salah satu kegiatan *Teaching Factory* yang saat ini sudah berjalan baik yaitu Kompetensi Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), dengan fasilitas dan pendukung sarana prasana yang dimiliki sudah dilengkapi dalam bantuan Kerjasama Indonesia Belanda, sehingga tefa pertanian menjadi prioritas utama.

Dengan pengembangan sarana dan prasarana yang ada, serta peningkatan kompetensi guru, menjadikan peningkatan mutu pendidikan pada jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Masyarakat sekitar dapat bersekolah di SMKN 2 Subang bila ingin putra putrinya belajar pertanian. Masyarakat sekitar juga dapat menikmati wisata agro, diantaranya belajar budidaya tanaman, secara tradisional dan modern, mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, pembibitan dengan teknik kultur jaringan, pemeliharaan dengan otomasi dan teknologi modern, hingga panen dan penanganan pasca panen.

Dari luas 132.950 m2 lahan SMK Negeri 2 Subang yang dimana  $\pm$  3000 m2 lahan yang dimiliki SMKN 2 Subang sudah menjadi kolam ikan, sehingga peluang untuk menghasilkan produksi ikan dari kegiatan tersebut berpotensi tinggi dan selain memiliki kolam ikan SMKN 2 Subang juga memiliki kebun pertanian yang luasnya  $\pm$  3000 m2, dan  $\pm$  1000 m2 lahan peternakan, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

SMKN 2 Subang menerapkan Standar Internasional untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dan koNsisten sudah dilaksanakan selama 13 tahun dari tahun 2007, dengan sertifikasi dari lembaga sertifikasi yang qualified PT . Tuv Nord Indonesia.

Tantangan dan Peluang dalam pengembangan pelayanan BLUD SMK Negeri 2 Subang dikemukakan sebagai berikut:

#### 1. Tantangan

##### Aspek Pelayanan

- a. Meningkatnya keinginan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat dan memuaskan
- b. Persaingan produk serupa yang beredar di pasaran
- c. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat

##### Aspek SDM

- a. Adanya keterbatasan waktu bagi pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Adanya keterbatasan teknisi yang sesuai kompetensinya dengan teching factory/unit produksi yang sudah dijalankan

##### Aspek Keuangan

- a. Adanya penurunan sumber pendapatan, yaitu tidak adanya masukan dana dari masyarakat (orang tua)
- b. Penurunan jumlah produksi karena pandemic covid 19 yang berakibat pada berkurangnya pendapatan unit produksi/ tefa

##### Aspek Sarana dan Prasarana

- a. Standar sarana prasarana yang harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan tekologi.
- b. Lingkungan sekolah yang sebagian belum memiliki pagar.

#### 2. Peluang

##### Aspek pelayanan:

- a. SMK Negeri 2 Subang menjadi sekolah model pertanian bagi SMK sejenis di kabupaten Subang
- b. SMK Negeri 2 Subang terakreditasi A dengan nilai 96
- c. SMK Negeri 2 Subang telah tersertifikasi ISO 9001: 2015, sehingga pelayanan dan kepuasan pelanggan adalah yang utama
- d. Lokasi yang luas (14 Ha) dan strategis, mudah dicapai dari berbagai daerah di sekitar kabupaten Subang, menjadi tempat yang representative dalam mengembangkan teaching factory dan layanan BLUD
- e. Meningkatkan kerjasama dengan DUDIKA dan instansi pemerintah

#### Aspek SDM:

- a. Tersedianya SDM yang kompeten sesuai dengan bidangnya dalam pelayanan pendidikan maupun teaching factory
- b. Jumlah SDM yang cukup besar (167 pegawai) yang mendukung terselenggaranya layanan pendidikan, tefa, dan layanan lainnya

#### Aspek Keuangan

- a. SMK Negeri 2 Subang mendapat bantuan dana dari pusat dan daerah berupa BOS dan BOPD
- b. SMK Negeri 2 Subang bekerjasama dengan DUDIKA dalam pembiayaan teaching factory

#### Aspek Sarana dan Prasarana

- a. Adanya bantuan sarana dan prasarana pembelajaran dari pemerintah
- b. Adanya bantuan sarana dan prasana praktik dan tefa dari DUDIKA

Dalam rangka mendukung kelancaran pelayanan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang, selama kurun waktu lima tahun kedepan dengan melihat

dari kondisi permasalahan dan alternatif pemecahan, maka perlu adanya rencana pengembangan sebagai berikut :

1. Aspek Pelayanan

Layanan informasi pendidikan, penerimaan peserta didik baru, informasi hasil studi peserta didik akan dilakukan peningkatan pelayanan melalui teknologin informasi secara online, sehingga masyarakat dan orang tua dapat memanfaatkan internet untuk mengetahui informasi pendidikan dan orang tua dapat memantau perkembangan pendidikan putra putrinya.

2. Aspek Sumberdaya

Peningkatan Sumberdaya Manusia dilakukan melalui pelatihan pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru dan TU, baik yang diselenggarakan secara internal maupun dari kemendikbud/DitPSMK/LPMP

3. Aspek Keuangan

Pengembangan Unit Produksi dilakukan secara terus menerus, antara lain Unit Produksi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Ternak Unggas, Tata Boga, Tata Busana, dan Teknik Pemesinan.

4. Aspek Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana baik untuk pembelajaran maupun unit produksi dan Tefa dipenuhi secara bertahap, dengan cara mengajukan proposal kepada pemerintah, dan atau menjalin kerjasama dengan DUDIKA dalam penyediaan sarana prasarana tersebut.

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1 Identifikasi Masalah Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan BLUD**

Identifikasi masalah dilaksanakan dengan membuat daftar masalah yang dikelompokkan menurut jenis upaya, target, pencapaian, dan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang berasal dari kondisi pelayanan yang didasarkan pada permasalahan-permasalahan dari kegiatan upaya Pendidikan di wilayah kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang yang tidak tercapai.

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan dalam mengatasi masalah, ketersediaan teknologi yang memadai atau adanya keterkaitan satu masalah dengan masalah lainnya, maka perlu dipilih masalah prioritas. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, antara hasil dengan target. Prioritas masalah adalah masalah yang dinilai paling utama oleh organisasi tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yaitu dengan melakukan analisis situasi, cakupan masing-masing program, dan kondisi manajemen (sumber daya) kemudian dilakukan pembahasan dapat diketahui bahwa yang menjadi prioritas masalah dari masing-masing program adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya pelayanan Maintenance and Repair (50 %)
- b. Masih rendahnya keterserapan lulusan ( 60 %)
- c. Masih rendahnya Inovasi Produk pada Tefa Tata Boga ( 50 %)
- d. Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Tefa Agribisnis Ternak Unggas (ATU) (50%)
- e. Masih rendahnya Quality Control pada Tefa ATU (50 %)

Setelah dilakukan identifikasi dan pemilihan masalah pada masing-masing program kemudian menentukan prioritas masalah. Penentuan prioritas masalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Metode USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas berdasarkan isu yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Dimana isu yang memiliki

total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelaskan, dapat diuraikan sebagai berikut :

- *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak, atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

- *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri. *Seriousness* dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dan membahayakan sistem atau tidak.

- *Growth*

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Penentuan masalah tersebut dilakukan dengan cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan skala nilai 1 - 5, dengan keterangan sebagai berikut :

1 = sangat kecil

2 = kecil

3 = sedang

4 = besar

5 = sangat besar

Masing-masing permasalahan diberi nilai skala 1 – 5 mulai dari *urgency* (urgensi), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (perkembangan). Untuk menentukan urutan prioritas masing-masing permasalahan dilakukan dengan mengkalikan nilai

skala *urgency* (urgensi), *seriousness* (keseriusan), dan *growth* (perkembangan), dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Total} = \text{Urgency (U)} \times \text{Seriousness (S)} \times \text{Growth (G)}$$

Setelah diketahui total masing-masing permasalahan, langkah selanjutnya adalah mengurutkan masalah tersebut mulai dari masalah yang memiliki skor tertinggi hingga terendah. Berikut adalah tabel prioritas masalah Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan metode USG

**Tabel 3.1**  
**Prioritas Masalah Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang**  
**dengan Metode USG**

<b>Urutan Prioritas</b>	<b>Masalah Pendidikan</b>	<b>U</b>	<b>S</b>	<b>G</b>	<b>U x S x G</b>
1	Masih rendahnya pelayanan Maintenance and Repair (50 %)	5	5	4	100
2	Masih rendahnya keterserapan lulusan( 60 %)	5	5	3	75
3	Masih rendahnya Inovasi Produk pada Unit Produksi Tata Boga ( 50 %)	5	5	4	100
4	Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Unit Produksi ATU (50%)	5	5	3	75
5	Masih rendahnya Quality Control pada Unit Produksi ATU (50 %)	5	5	3	100

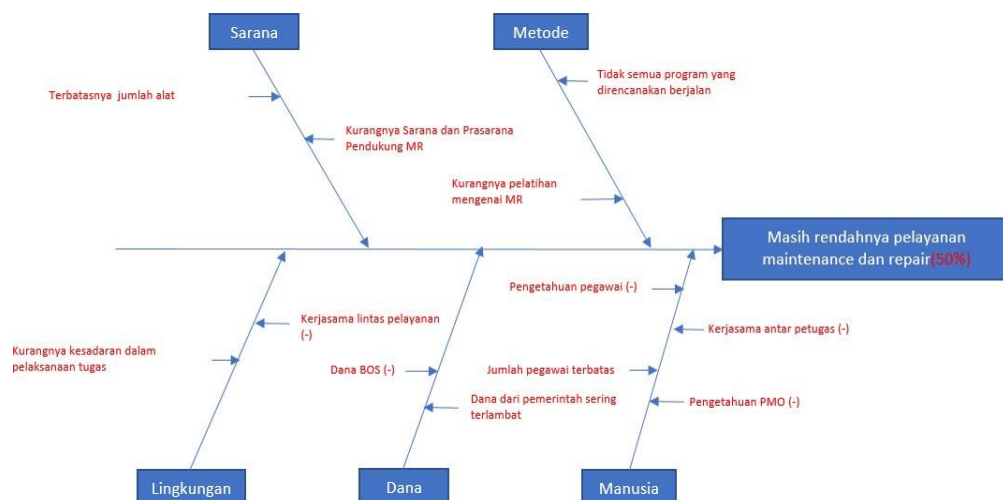
## Penyebab Permasalahan Dan Alternatif Pemecahan

Setelah ditentukan masalah yang menjadi prioritas, selanjutnya dicari akar penyebab dari masalah tersebut. Metode yang digunakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Sambilegi dalam mencari akar penyebab masalah yaitu dengan menggunakan tulang ikan/ *fish bone*. Langkah-langkah penyusunannya meliputi :

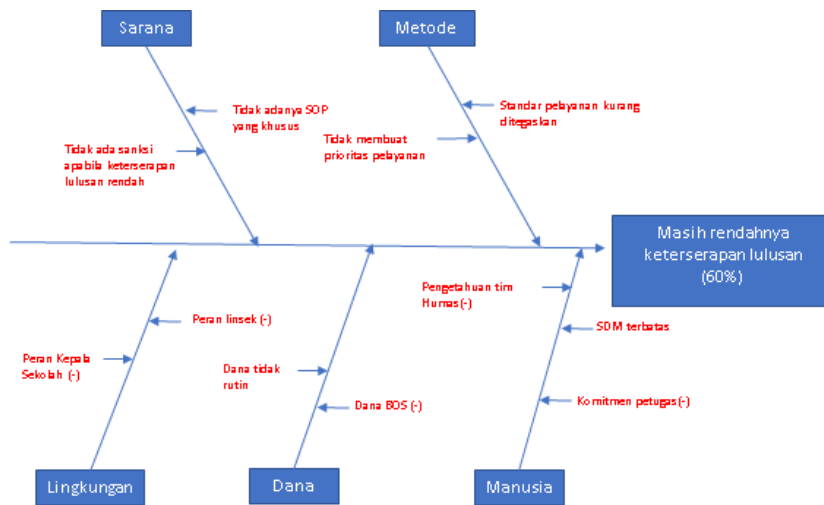
1. Tuliskan masalah pada bagian kepala ikan.
2. Buat garis horizontal dengan anak panah menunjuk kearah kepala ikan.
3. Tetapkan kategori utama dari penyebab.
4. Buat garis dengan anak panah menunjuk ke garis horizontal.
5. Lakukan *brainstorming* dan fokuskan pada masing-masing kategori.
6. Setelah dianggap cukup, dengan cara yang sama lakukan untuk kategori utama yang lain.
7. Untuk masing-masing kemungkinan penyebab, coba membuat daftar sub penyebab dan letakkan pada cabang yang lebih kecil.
8. Setelah semua ide/ pendapat dicatat, lakukan klarifikasi data untuk menghilangkan duplikasi ketidaksesuaian dengan masalah, dan lain-lain.

Adapun penyebab masalah dari tabel 3.1 diatas (*diambil 2 masalah yang memiliki skor nilai tertinggi*) kemudian dicari akar permasalahannya dengan menggunakan tulang ikan/ *fish bone* sebagai berikut:

1. Rendahnya pelayanan Maintenance and Repair (50%)



## 2. Rendahnya Keterserapan Lulusan



### 3.2 Telaah Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi BLUD SMK yang terkait dengan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan vokasi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih pada RPJMD Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan BLUD SMK dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan BLUD SMK yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut. Faktor-faktor inilah yang kemudian menjadi salah satu bahan perumusan isu strategis BLUD SMK.

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
VISI	
Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	SMK berkolaborasi dengan DUDIKA, Pemerintah dan Masyarakat melakukan inovasi dalam produksi dan pelayanan jasa dengan memanfaatkan TIK serta teknologi modern seperti IoT

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI JAWA BARAT
MISI	
1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.	
2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.	BLUD SMK selalu meningkatkan pelayanan kepada siswa, orang tua dan masyarakat melalui penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu, layanan Tefa dan Unit Produksi yang inovatif
Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.	
5. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan.	
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.	

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisnis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Visi Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	-	-	
Misi 1.Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.			
2.Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.	-Masih adanya lulusan yang belum memiliki karakter yang dipersyaratkan perusahaan .	1. Karakter lulusan belum memenuhi persyaratan industry diantaranya rendahnya percaya diri dan kurang mampu berkolaborasi. 2.Belum terpenuhinya sarana prasarana	1. Pembentukan karakter siswa sudah dilaksanakan melalui latihan dasar ketarunaan  2. Beberapa Unit Produksi dan Tefa sudah bekerjasama dengan DUDIKA dalam pemasaran hasil Produksi

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
		praktik ataupun peralatan Produksi BLUD	
3. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah.	-		
4 Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan.	-	-	

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Kepemimpinan yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota			
Prioritas Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Barat			

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>VISI</p> <p>Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi</p>			
<p>MISI 1</p> <p>1. Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban.</p>			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan social	Meningkatnya keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi	Meningkatkan Penerapan Nilai-nilai Agama dan Pancasila dalam kehidupan masyarakat	Meningkatkan fasilitasi penguatan sumber daya dan lembaga keagamaan serta ekonomi umat  Meningkatkan wawasan ideologi kebangsaan
<b>2. Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.</b>			
Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan  Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk  Meningkatnya Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak  Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Meningkatkan kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan  Pengendalian Fertilitas dan Mortalitas  Menguatkan Peran Keluarga dan Kesetaraan Gender  Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Merata dan Terjangkau	Meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang berdaya saing  Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan  meningkatkan kemandirian masyarakat dalam upaya kesehatan promotif dan preventif  Meningkatkan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk  Meningkatkan ketahanan keluarga serta Peran dan perlindungan Perempuan dan Anak  Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang berdaya saing dan mendorong

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	<p>Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan, Masyarakat Berolahraga dan Prestasi Olahraga Jawa Barat di Tingkat Nasional</p> <p>Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan</p> <p>Menurunnya Tingkat Pengangguran</p>	<p>Meningkatkan Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga</p> <p>Mempercepat Penanggulangan kemiskinan secara terpadu</p> <p>Memperluas Kesempatan Kerja dan Peluang Usaha</p>	<p>pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah</p> <p>Meningkatkan kesejahteraan, Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah</p> <p>Meningkatkan minat baca masyarakat</p> <p>Meningkatkan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Karakter Pemuda yang Mandiri dan Kreatif</p> <p>Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga</p> <p>Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Olahraga Prestasi secara Berkelanjutan</p> <p>Meningkatkan Perlindungan Sosial bagi Masyarakat miskin</p> <p>Meningkatkan Kemampuan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin</p> <p>Meningkatkan Pemenuhan Infrastruktur</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			<p>Dasar bagi Masyarakat Miskin</p> <p>Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Angkatan Kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi Kebutuhan Pasar</p> <p>Mengembangkan indikator Bisnis</p>
Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasiskan kearifan lokal dan seni budaya daerah	<p>Meningkatnya pelestarian dan Pengembangan kebudayaan local</p> <p>Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat dan Kenyamanan Lingkungan Sosial</p>	<p>Melestarikan kearifan lokal dan kebudayaan Jawa Barat Memperluas tingkat partisipasi dan kolaborasi masyarakat dalam meningkatkan jumlah objek pemajuan kebudayaan</p> <p>Meningkatkan rasa aman dan nyaman masyarakat</p>	<p>Meningkatkan pelestarian, dan pengakuan atas seni dan budaya lokal</p> <p>Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda</p>

### 3.3 Telaahan Renstra Dinas Pendidikan

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi			
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan			

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagianak usia sekolah SMA/SMK (16- 18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus(15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMAL B	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerah-daerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah smK/SMA satukecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolahnegeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	<p>2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.2.Meningkatk an kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku</p> <p>2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>	<p>2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP</p> <p>2.1.1.2 Mengimplementasika n kurikulum yang berlakubagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota.</p> <p>2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasika n kurikulum yang berlaku.</p> <p>2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK</p>
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Ke pala Sekolah secara merata	<p>2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtekbagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme.</p> <p>2.2.1.2 Memberikan</p>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar Subject Knowledge dan Pedagogical Knowledge
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswayang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1 Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1 Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1 Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankannya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1 Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		Dinas Pendidikan	

Dukungan SMK Negeri 2 Subang dalam pencapaian Renstra Dinas Pendidikan Jawa Barat

SMK Negeri 2 Subang, sebagai lembaga pendidikan kejuruan mempunyai peran dalam mendukung pencapaian Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Adapun bentuk dukungan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerimaan peserta didik baru, memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu dari segi finansial, dengan membebaskan biaya apapun yang terkait biaya operasional pendidikan.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan terkait keterampilan kejuruan yang ada di SMK Negeri 2 Subang, seperti kultur jaringan, budidaya anggrek, budidaya hortikultura, pengelasan, menjahit, dll bagi masyarakat sekitar
3. Meningkatkan mutu layanan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dimana kepuasan pelanggan adalah yang utama
4. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan-pelatihan, baik kemampuan pedagogik maupun kemampuan profesionalnya.
5. Meningkatkan perilaku baik siswa melalui kegiatan pembinaan karakter, berupa latihan dasar ketrunaan, kegiatan keagamaan (sholat berjamaah, hafalan surat, peringatan hari besar keagamaan).

#### 3.4 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu strategis adalah hal hal yang harus dikedepankan dalam pelaksanaan Layanan kepada siswa, sehingga tujuan SMK tercapai. Setelah memperhatikan analisis Keterkaitan antara Visi Misi dengan Peran BLUD SMK, Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provisis Jawa Barat, dan telaah permasalahan di SMK, maka isu isu strategis di SMK Negeri 2 Subang adalah sebagai berikut:

- a. Masih belum terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran dan produksi Tefa

- b. Masih kurangnya peran Industri sebagai wahana pembelajaran industri bagi siswa
- c. Masih rendahnya keterserapan lulusan
- d. Kurangnya relevansi antara kurikulum SMK dengan Industri
- e. Masih rendahnya pelayanan Maintenance and Repair
- f. Masih rendahnya Inovasi Produk pada Tefa Tata Boga
- g. Masih rendahnya Jangkauan pasar pada Tefa Agribisnis Ternak Unggas
- h. Masih rendahnya Quality Control pada Tefa Agribisnis Ternak Unggas

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### 4.1 Visi dan Misi BLUD SMK

##### 4.1.1 Visi

Visi Sekolah Menengah Kejuruan adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Sekolah Menengah Kejuruan disusun berdasarkan visi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat pada dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 . Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Propinsi Jawa Barat yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas terkait Propinsi Jawa Barat, maka visi Sekolah Menengah Kejuruan juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi SMK Negeri 2 Subang pada Tahun 2020 – 2024:

“Menghasilkan lulusan yang berkarakter, sehat, kompeten, agamis dan menguasai TIK pada tahun 2024 ”

Visi SMK Negeri 2 Subang memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas terkait Propinsi Jawa Barat.” . Sekolah Menengah Kejuruan mendukung Visi Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat dengan meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih bermutu.

##### 4.1.2 MISI

Misi Sekolah Menengah Kejuruan adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun misi untuk mencapai visi Sekolah Menengah Kejuruan adalah dengan:

1. Menerapkan Pendidikan Karakter Berbasis Ketarunaan
2. Menumbuhkembangkan perilaku religius
3. Meningkatkan Kerjasama dengan Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)
4. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan peduli terhadap lingkungan
5. Menerapkan TIK dalam seluruh aktivitas SMK Negeri 2 Subang

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas, maka Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Monitoring dan evaluasi kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan melalui penilaian kinerja Sekolah Menengah Kejuruan.

#### 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD SMK

Tabel Keterkaitan Tujuan Sasaran RPJMD, RENSTRA dengan SMK BLUD

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
	Visi: Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi		
	MISI-1 Membentuk Manusia Pancasila Yang Bertaqwa Melalui Peningkatan Peran Masjid dan Tempat Ibadah Sebagai Pusat Peradaban		
	<b>TUJUAN</b> Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial		
			Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa
	<b>SASARAN</b> Meningkatkan keimanan dan kerukunan umat beragama dalam kerangka demokrasi		
			Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan siswa
	Misi 2 Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif Melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif		
	Tujuan Meningkatkan Kebahagiaan dan Kesejahteraan Masyarakat		

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
			Menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul
<p>Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan</li> <li>- Meningkatnya Pengendalian Jumlah Penduduk</li> <li>- Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan</li> <li>- Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan, masyarakat berolahraga dan prestasi olahraga Jawa Barat tingkat Nasional</li> <li>- Meningkatnya upaya penanggulangan kemiskinan</li> </ul>			
<p>Tujuan</p> <p>2.2 Terwujudnya kehidupan masyarakat yang tertib dan tentram berbasis kearifan lokal dan seni budaya daerah</p>			
		Meningkatkan mutu pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karakter lokal	Meningkatkan karakter siswa
<p>Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya pelestarian budaya lokal</li> <li>- Terwujudnya ketertiban dan ketentraman masyarakat dan kenyamanan lingkungan Sosial</li> </ul>			
		Meningkatnya perilaku Baik siswayang berlandaskan	Meningkatnya karakter siswa

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
		pada pendidikan karater lokal	
Misi 3 Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Berbasis Lingkungan dan Tata Ruang yang Berkelanjutan Melalui Peningkatan Konektivitas Wilayah dan Penataan Daerah			
Tujuan Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan			
<p>Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Meningkatnya infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses listrik terhadap rumah tangga hingga ke pelosok</li> <li>- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas transportasi menuju pusat-pusat perekonomian</li> <li>- Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa</li> <li>- Meningkatkan pemerataan pembangunan dan mendorong pusat perekonomian baru</li> </ul>			
<p>Tujuan</p> <p>Meningkatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan</p>			
<p>Sasaran</p> <p>Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan pengendalian dampak perubahan iklim untuk</p> <p style="padding-left: 40px;">Kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan ketersediaan air untuk menunjang produktifitas ekonomi dan domestik</li> </ul> <p>Meningkatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ketangguhan terhadap bencana</li> </ul>			

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
<p>Misi 4</p> <p>Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha Ekonomi Umat yang Sejahtera Dan Adil Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kolaborasi Dengan Pusat-Pusat Inovasi Serta Pelaku Pembangunan</p>			
<p>Tujuan Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi</p>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>o Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA</li> <li>o Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha</li> <li>o Menghasilkan lulusan yang menguasai TIK</li> </ul>
<p>Sasaran Jawa Barat sebagai daerah pertanian, Kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif</li> <li>- Meningkatnya peran industri dan perdagangan dalam stabilitas perekonomian Jawa Barat</li> <li>- Meningkatnya Kualitas Iklim usaha dan investasi</li> </ul>			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>o Meningkatnya kerjasama dengan IDUKA</li> <li>o Meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki jiwa wirausaha</li> <li>o Meningkatkan penggunaan TIK</li> </ul>

No	RPJMD	RENSTRA	SMK BLUD
Misi 5 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Inovatif dan Kepemimpinan Yang Kolaboratif Antara Pemerintah Pusat, Provinsidan Kabupaten/Kota			
Tujuan Terwujudnya good governance dan whole of government			
		MeningkatkanTata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	
<p>Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya inovasi tatakelola pemerintahan yang smart, bersih danakuntabel</li> </ul> <p>Terwujudnya kolaborasi antara pemerintah pusat,provinsi, kabupaten/kotadan pihak lainnya dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pembangunan yang sinergis dan integratif.</li> </ul>			
		Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kerjanya disajikan dalam tabel

	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET TUJUAN/SASARAN TAHUN KE		KINERJA PADA
				2022	2023	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1.2 Terwujudnya manusia berketuhanan , berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	-	Indeks kerukunan Umat beragama	70,1-70,5	70,6- 71	
	2.1.Meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat	2.1.4 Meningkatnya aksesibilitas dan mutu pendidikan	Rata rata lama sekolah	11,47		11,68
	3.1 Terwujudnya percepatan pertumbuhan dan pemerataan	Meningkatnya infrastruktur energi listrik yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses listrik terhadap rumah tangga hingga ke pelosok	Tingkat konektivitas antar wilayah	53-55	53-55	



	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET TUJUAN/SASARAN PADA KINERJA TAHUN KE	
				2022	2023
		produktifitas ekonomi dan domestik 3.2.3 Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana			
	4.1 Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang Berkualitas dan berdaya saing serta mengurangi disparitas ekonomi	4.1.1 Jawa Barat sebagai daerah pertanian, Kelautan dan perikanan yang mandiri untuk mencapai kedaulatan pangan 4.1.2 Tercapainya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif 4.1.3 Meningkatnya peran industri dan	Skor polapanangan  kontribusi pariwisata terhadap PDRB  Laju pertumbuhan industri	89  3,46-3,50  2,94	89  3,46-3,50  2,94

	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE		KINERJA PADA
				2022	2023	2023
		perdagangan dalam stabilitas perekonomian jawa barat				
	5.1Terwujudnya good governace dan whole government	5.1.1 Terwujudnya inovasi tata kelola pemerintahan smart , bersih dan akuntabel	Indeks reformasi birokrasi	A	A	A

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

5.1 Strategi

Berikut ini adalah rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK yang disajikan dalam tabel dapat menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.

VISI Menghasilkan lulusan yang berkarakter, sehat, kompeten, agamis dan menguasai TIK pada tahun 2024			
MISI 1 : Menerapkan Pendidikan Karakter Berbasis Ketarunaan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
TUJUAN I Menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul	Meningkatnya karakter siswa	Meningkatkan Penguatan pendidikan karakter	Meningkatkan fasilitasi penguatan karakter siswa
MISI 2 Menumbuhkembangkan perilaku religius			
TUJUAN 2 Menghasilkan lulusan yang beriman dan betaqwa	Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan siswa	Meningkatkan penerapan nilai nilai Agama dalam kehidupan sehari hari	Meningkatkan fasilitasi penguatan keimanan siswa
MISI 3 : Meningkatkan Kerjasama dengan Industri,Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA)			

TUJUAN 3 Meningkatkan kerjasama dengan DIDUKA	Meningkatnya kerjasama dengan DIDUKA	Menambah jumlah perusahaan yang bekerjasama	Meningkatnya jumlah MOU
MISI 4 :Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan peduli terhadap lingkungan			
TUJUAN 4 Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha	Meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki jiwa wirausaha	Meningkatkan kegiatan yang mendukung wirausaha	Peningkatan Program Wirausaha
Menghasilkan lulusan yang peduli terhadap lingkungan	Meningkatnya jumlah lulusan yang peduli terhadap lingkungan	Memfasilitasi kegiatan peduli terhadap lingkungan	Peningkatan Kepedulian terhadap lingkungan
MISI 5 : Menerapkan TIK dalam seluruh aktivitas SMK Negeri 2 Subang			
TUJUAN 5 Menghasilkan lulusan yang menguasai TIK	Meningkatnya jumlah siswa yang menguasai TIK	Meningkatkan penggunaan TIK dan digitalisasi berbagai peralatan	Penyelenggaraan Program peningkatan TIK

**Bab VI**  
**Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan serta Rencana Keuangan**

**6.1 Rencana Program BLUD SMK**

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif, termasuk didalamnya perubahan yang dilakukan. Adapun penyajiannya menggunakan Tabel Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif disajikan pada tabel berikut ini:

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp.	Target	Rp.					
Visi Menghasilkan lulusan yang berkarakter, sehat, kompeten, agamis dan menguasai TIK pada tahun 2024													
Misi 1 Menerapkan Pendidikan Karakter Berbasis Ketarunaan													
Tujuan 1 Menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul													
Sasaran 1 1.1.Meningkatnya Karakter siswa	Program Pengelolaan Pendidikan												
	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah kejuruan												
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Proses Belajar dan ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa SMK	Latihan Dasar Ketarunaan bagi siswa kelas X	671 siswa	700 siswa	72.450.000	750 siswa	73.112.250.000	750 siswa	BOS /APBN	Siswa	Waka. Ketarunaan/ Kesiswaan	SPM
Misi 2 Menumbuhkembangkan perilaku religius													

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
					2022		2023						
					Target	Rp.	Target	Rp.					
Tujuan 1 Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa													
Sasaran 2.1 Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa	Program Pengelolaan Pendidikan												
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan											
		Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Proses Belajar dan ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa SMK	Peringatan hari besar agama	3 kegiatan	4 kegiatan	23.000.000	5 Kegiatan	25.000.000	5 kegiatan	APBD Provinsi Jawa Barat	Siswa	Waka Diklat/ Kurikulum
Misi 3 Meningkatkan Kerjasama dengan Industri , Dunia Usaha dan Dunia Kerja													
Tujuan : Meningkatkan kerjasama dengan DIDUKA													
Sasaran 3.1 Meningkatkan kerjasama dengan DIDUKA	Program Pengelolaan Pendidikan												
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan											
	Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	Persentase Kelulusan Siswa SMK	1. Menjalinkan Kerjasama dengan Industri ( Penyusunan MoU)	22 MoU	25 MoU	40.000.000	30 MoU	50.000.000	30 MoU	BOS/APBN		Waka HKI	SPM

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp.	Target	Rp.					
				2. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	672 siswa	672 siswa	40.310.000	650 siswa	44.040.000	650 siswa	BOS/APBN	Siswa	Waka HKI	SPM
		Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah pendidik pada pada jenjang Sekolah Menengah Atas yang memiliki ijazah diploma empat (D-4) atau sarjana (S-1) dan Sertifikat Pendidik	3. Magang Guru di Industri	2 orang guru kejuruan magang di IDUKA yang sesuai dengan Kompetensi Keahliannya	3 orang guru kejuruan	66.720.000	4 orang guru kejuruan	80.	Guru Kejuruan	BOS/APBN	Guru kejuruan	Waka HKI	SPM
Misi 4 :Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan peduli terhadap lingkungan														
Tujuan : Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha														
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah														
4.1 Sasaran :		Peningkatan Pelayanan BLUD												

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp.	Target	Rp.					
Meningkatnya jumlah lulusan yang memiliki jiwa wirausaha		Sub kegiatan: Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Kegiatan Pelayanan dan Penunjang BLUD	1. Kegiatan Tefa Agribisnis Tannaman Pangan dan Hortikultura (ATPH)	60.000.000	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	63..000.000	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	Rp 66.150.000	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa ATPH	SPM
				2. Kegiatan Tefa Agribisnis Ternak Unggas	16.000.000	Kenaikan 5% dari tahun sebelumnya	Rp 16.800.000	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	Rp 17.640.000,-	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa ATU	SPM
				3. Kegiatan Tefa Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT)	Rp 20.000.000	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	Rp 21.000.000	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	22.050.000	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa APAT	SPM
				4. Kegiatan Tefa	75.000.000	Kenaikan		Kenaikan 5 %			Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa	SPM

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan			Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
							2022		2023						
							Target	Rp.	Target	Rp.					
					Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian		5 % dari tahun sebelumnya	78.750.000	Dari tahun sebelumnya	82.687.500	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun			Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	
					5. Kegiatan Tefa Tata Busana	94.815.500	Kenaikan 5 % dari tahun sebelumnya	Rp .100.000.000	Kenaikan 5 % Dari tahun sebelumnya	Rp 105.000.000	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa Tata Busana	SPM
					6. Kegiatan Tefa Tata Boga	Rp 20.000.000	Kenaikan laba 5 % dari tahun sebelumnya	Rp 22.000.000	Kenaikan laba 5 % dari tahun sebelumnya	Rp 24.200.000	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa Tata Boga	SPM
					7. Kegiatan Tefa Teknik Pemesinan	77.000.000	Kenaikan laba 5 % dari tahun sebelumnya	80.850.000	Kenaikan laba 5 % dari tahun sebelumnya	84.892.000	Meningkat 10 % dari pencapaian awal tahun	Pendapatan BLUD	Siswa	Kepala Tefa TPM	SPM
Tujuan : Menghasilkan lulusan yang peduli terhadap lingkungan															
Program Pengelolaan Pendidikan															

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp.	Target	Rp.					
Sasaran : 4.2 Meningkatkan jumlah lulusan yang peduli terhadap lingkungan	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan													
		Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1. Pelaksanaan Kegiatan 5 R (Ringkas,Rapi, Resik Rawat, Rajin)	28.000.000	Lingkungan sekolah bersih dan rapi	29.400.000	100%	30.870.000	Lingkungan sekolah bersih dan rapi	BOS/APBN	Lingkungan Sekolah	Waka Sarpras	SPM
Misi 5 : Menerapkan TIK dalam seluruh aktivitas SMK Negeri 2 Subang														
Tujuan: Menghasilkan lulusan yang menguasai TIK														
Sasaran: 5.1Meningkatnya jumlah lulusan yang menguasai TIK	Program Pengelolaan pendidikan													
		Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Menengah Kejuruan												
	Sub Kegiatan: Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1. Pengadaan perlengkapan jaringan internet	Rp 54.599.300	Perbaikan pada seluruh	57.329.265	Perbaikan pada seluruh jaringan internet	60.195.728	Seluruh PTK mampu menggunakan TIK sesuai	BOS/APBN	Seluruh Siswa	Waka Sarpras	SPM	

Sasaran	Program , Kegiatan dan Sub Kegiatan		Indikator	Output Kegiatan	Capaian Awal Tahun Perencanaan (2021)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RENSTRA (2023)	Sumber Pendanaan	Kelompok Sasaran	Penanggung Jawab	Keterkaitan Program dan Kegiatan dengan SPM
						2022		2023						
						Target	Rp.	Target	Rp.					
						jaringan internet				dengan tugasnya				
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah														
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah												
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air listrik	1. Langganan Internet	192.831.600	Langganan internet	202.473.180	Langganan internet	212.569.839	Seluruh guru dan siswa mampu menerapkan TIK dalam kegiatan pembelajaran	BOS/APBN	Siswa	Waka Sarpras	SPM

## 6.2 Rencana Keuangan BLUD SMK

Rencana proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD SMK Negeri 2 Subang disajikan pada tabel berikut ini:

No	Uraian	Target 2022	Target 2023
1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Pendapatan</b>		
	a. Jasa Pelayanan	<b>382.400.000</b>	<b>402.619.500</b>
	Pendapatan Usaha Tefa Produksi APHP	78.750.000	82.687.500
	Pendapatan Usaha Tefa Tata Busana	100.000.000	105.000.000
	Pendapatan Usaha Tefa Tata Boga	22.000.000	24.200.000
	Pendapatan Usaha Tefa ATPH	63.000.000	66.150.000
	Pendapatan Usaha Tefa ATU	16.800.000	17.640.000
	Pendapatan Usaha Tefa APAT	21.000.000	22.050.000
	Pendapatan Usaha Tefa TPM	80.850.000	84.892.000
<b>2</b>	<b>Hibah</b>		
	a. Hibah tidak terkait	-	-
	b. Hibah terkait	-	-
<b>3</b>	<b>Hasil Kerjasama</b>		
	a. Diklat	-	-
	b. Bagi Hasil kerjasama	-	-
<b>4</b>	<b>APBD/APBN</b>	<b>9.973.262.046</b>	<b>11.274.710.046</b>
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	3.959.750.046	3.959.750.046
	b. DAK		
	c. Belanja Modal Non DAK	839.178.000	882.840.000
	d. Program dari kegiatan APBN	2.517.534.000	2.648.520.000
	e. Program dari kegiatan APBD	2.656.800.000	3.783.600.000
<b>5</b>	<b>Lainnya Pendapatan BLUD Yang Sah</b>		
	a. Jasa Giro		
	b. Bunga Deposito		
	c. Penerimaan Lainnya		
	<b>JUMLAH</b>	<b>10.355.662.046</b>	<b>11.677.329.546</b>
	<b>BELANJA</b>		
<b>1</b>	<b>Belanja Operasional</b>	<b>9.303.014.046</b>	<b>10.568.914.446</b>
	a. Belanja Pegawai		

	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD APHP	19.687.500	19.845.000
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD Tata Busana	25.000.000	26.250.000
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD Tata Boga	5.500.000	6.050.000
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD ATPH	15.750.000	16.537.500
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD ATU	4.200.000	4.410.000
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD APAT	5.250.000	5.512.500
	Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD TPM	20.212.500	21.223.000
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	3.959.750.046	3.959.750.046
	<b>b. Belanja Barang dan Jasa</b>		
	Belanja barang dan jasa APHP	15.750.000	16.537.500
	Belanja barang dan jasa Tata Busana	20.000.000	21.000.000
	Belanja barang dan jasa Tat Boga	4.400.000	4.840.000
	Belanja barang dan jasa ATPH	9.450.000	9.922.500
	Belanja barang dan jasa ATU	3.360.000	3.528.000
	Belanja barang dan jasa APAT	4.200.000	4.410.000
	Belanja barang dan jasa TPM	16.170.000	16.978.400
	Belanja barang dan jasa APBN	2.517.534.000	2.648.520.000
	Belanja barang dan jasa APBD	2.656.800.000	3.783.600.000
<b>2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>839.178.000</b>	<b>882.840.000</b>
	a. Belanja Modal Tanah		
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan		
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	f. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		
	g. Belanja Modal Non DAK	839.178.000	882.840.000
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>10.142.192.046</b>	<b>11.451.754.446</b>
	<b>SURPLUS / DEFISIT - LRA</b>	<b>213.470.000</b>	<b>225.575.100</b>

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja BLUD SMK yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan dikemukakan sebagai berikut ini.

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
1.	Program Penguatan Pendidikan Karakter						
	Seluruh siswa / taruna kelas X disiplin	Masih ditemukan sekelompok siswa yang belum bisa mentaati seluruh peraturan sekolah	85%	90%	95 %	100 %	Seluruh siswa / taruna kelas X mempunyai kedisiplinan tinggi
2.	Implementasi pendidikan karakter						
	Seluruh siswa kelas X, XI dan XII memiliki nilai sikap “Amat Baik”	Masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai sikap “baik” bahkan “cukup”	85%	90%	95%	100%	Seluruh siswa kelas X, XI dan XII memiliki nilai sikap “Amat Baik”
3.	Penerapan nilai nilai keagamaan						
	Siswa mampu menghafal 2 surat dalam waktu 1 tahun	Masih terdapat siswa yang belum hafal 2 surat pendek dalam waktu 1 tahun	85%	90%	95%	100%	Seluruh siswa kelas X, XI dan XII hafal 2 surat pendek dalam waktu 1 tahun
	Siswa melakukan sholat berjamaah dzuhur dan ashar di sekolah	Masih ditemukan siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah dzuhur dan ashar di sekolah	85%	90%	95%	100%	Seluruh siswa kelas X, XI dan XII shalat berjamaah dzuhur dan ashar setiap hari di sekolah
	Siswa mengambil makna dari	Maih terdapat siswa yang tidak ikut serta	85%	90%	95%	100%	Seluruh siswa kelas X,XI dan XII

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	peringatan Hari Besar Agama Islam	memperingati Hari Besar Keagamaan					membuat laporan kegiatan peringatan Hari Besar Keagamaan
4.	Meningkatkan kerjasama dengan DIDUKA						
	Kompetensi Keahlian memiliki nota kesepahaman dengan DIDUKA yang sesuai	Banyak nota kesepahaman dengan DIDUKA yang telah habis masa berlakunya	40%	60%	80%	100%	Seluruh Kompetensi Keahlian memiliki Nota Kesepahaman dengan IDUKA yang sesuai
	Siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan analisis kompetensi	Masih terdapat siswa yang melaksanakan prakerin belum sesuai dengan hasil analisis kompetensi	70%	80%	90%	100%	Seluruh siswa melaksanakan prakerin sesuai dengan analisis kompetensi
	Dalam 1 tahun terdapat 2 orang guru kejuruan magang di DIDUKA yang sesuai dengan Kompetensi Keahliannya	Guru magang baru terbatas pada Bidang Keahlian Kemaritiman	85%	90%	95%	100%	Dalam 1 tahun terdapat 2 orang guru kejuruan magang di IDUKA yang sesuai dengan Kompetensi Keahliannya
	Terdapat guru tamu minimal 2 orang dalam waktu 1 tahun	Sekolah belum membuar program mendatangkan guru tamu secara rutin	85%	90%	95%	100%	Terdapat guru tamu minimal 2 orang dalam waktu 1 tahun
	Seluruh lulusan bekerja atau berwirausaha pada bidang keahlian yang sesuai	Masih terdapat lulusan yang bekerja atau berwirausaha tidak sesuai	70%	80%	90%	100%	Seluruh lulusan bekerja atau berwirausaha pada bidang

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
		dengan bidang keahliannya					keahlian yang sesuai
5.	Pendampingan wirausaha kepada lulusan						
	Meningkatnya jumlah lulusan yang mampu berwirausaha	Jumlah lulusan yang berwirausaha masih sedikit	50 orang	100 orang	150 orang	200 orang	Meningkatnya jumlah lulusan yang mampu berwirausaha
	Meningkatnya jumlah lulusan yang mengikuti program <b>yess</b>	Jumlah lulusan yang mengikuti program <b>yess</b> masih sangat sedikit	< 1%	> 3%	> 5%	>10%	Meningkatnya jumlah lulusan yang mengikuti program <b>yess</b>
6	Menjadikan SMKN 2 Subang sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)						
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan Unit Produksi ATPH</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi sebesar Rp 60.000.000	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan Unit Produksi ATU</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi sebesar Rp 15.000.000	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan Unit Produksi APAT</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi sebesar 20.000.000	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan Unit Produksi APHP</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi sebesar 75.000.000	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan Unit Produksi Tata Boga</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi sebesar Rp 20.000.000	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Keuntungan</li> </ul>	Adanya laba dari Unit produksi	100 %	105 %	110%	115 %	Kenaikan Laba sebesar 15 %

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun				Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	
	Unit Produksi Tata Busana	sebesar Rp 161.895.600,-					
7.	Peningkatan kepedulian terhadap lingkungan						
	Meningkatnya kebersihan lingkungan sekolah	Kebersihan lingkungan sekolah masih perlu ditingkatkan	85%	90%	95%	100%	Lingkungan sekolah bersih dan rapi
	Meningkatnya kecintaan terhadap lingkungan hidup	Rasa kecintaan siswa terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan	30%	50%	70%	100%	Telah dilaksanakan kegiatan penanaman pohon secara rutin setiap tahun di lahan tidur
8.	Penggunaan TIK dan digitalisasi alat						
	Seluruh PTK mampu menggunakan TIK sesuai dengan tugasnya	Masih terdapat PTK yang belum menggunakan TIK dalam menjalankan tugasnya	40%	60%	80%	100%	Seluruh PTK mampu menggunakan TIK sesuai dengan tugasnya
	Seluruh guru dan siswa mampu menerapkan TIK dalam kegiatan pembelajaran	Masih terdapat guru dan siswa yang belum mampu menerapkan TIK dalam kegiatan pembelajaran	70%	80%	90%	100%	Seluruh guru dan siswa mampu menerapkan TIK dalam kegiatan pembelajaran
	Sekolah menggunakan teknologi Internet of Things (IOT)	Unit kerja yang telah mampu menggunakan IOT, belum menerapkan secara kontinyu dalam kehidupan sehari-hari	10%	50%	80%	100%	Sekolah menggunakan teknologi Internet of Things (IOT)

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis SMK Negeri 2 Subang ini disusun berdasarkan Permendagri nomor 79 tahun 2018, RPJMD Jawa Barat, dan Renstra dinas pendidikan propinsi Jawa Barat tahun 2018-2023. Penerapan BLUD pada Unit Pelaksana Teknis diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran. Pelaksanaan PPK BLUD SMK Negeri 2 Subang perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Unit Pelaksana Teknis serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 2 Subang dimaksudkan untuk menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat antara Sekolah Menengah Kejuruan sesuai wilayah kerjanya, antar fungsi satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Barat, antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah, serta sebagai pedoman bagi seluruh personil organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Subang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk lima tahun mendatang melalui pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pendidikan. Penyusunan Renstra ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL